



IMPLEMENTASI KONSEP TUJUH BUDI UTAMA ESQ DALAM PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DI YAYASAN PENDIDIKAN AL-ISLAMIC AMALIA TEBING TINGGI

Isnan Nisa Nasution¹⁾, Zulfitri²⁾, Dalmi Iskandar Sultani³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2,3)}

isnan.nisa.nasution@gmail.com

ABSTRAK

PKM ini dilaksanakan di sekolah Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi, dimana tim pengabdian melaksanakan program disekolah ini sebagai bentuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi bagi UMN-AW. Pengabdian ini bertujuan untuk menambah wawasan guru tentang penerapan Tujuh Budi Utama ESQ dalam pembelajaran daring yang dilakukan melalui kegiatan pendampingan untuk guru dalam meningkatkan sikap dan nilai budi dalam diri siswa. Sehingga dengan adanya penambahan wawasan tentang Tujuh Budi Utama ESQ dalam pembelajaran daring, secara bertahap diharapkan guru dapat mengetahui bagaimana menginovasi KBM dan mencari solusi terbaik untuk meningkatkan sikap dan etitudo siswa di sekolah tersebut. Metode pendekatan ini yaitu dalam bentuk ceramah dan pengisian angket Tujuh Budi Utama ESQ oleh guru di Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia, Tebing Tinggi.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Tujuh Budi Utama ESQ

ABSTRACT

This PKM was carried out at the Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi Education Foundation school, where the service team carried out the program at this school as a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education for UMN-AW. This service aims to add insight to teachers about the application of the Seven Main Principles of ESQ in online learning which is carried out through mentoring activities for teachers in improving attitudes and moral values in students. So that with the addition of insight into the Seven Main Principles of ESQ in online learning, it is hoped that teachers will gradually know how to innovate teaching and learning and find the best solution to improve student attitudes and attitudes at the school. This approach method is in the form of lectures and filling out the Seven Budi Utama ESQ questionnaire by teachers at the Al-Islamic Amalia Education Foundation, Tebing Tinggi.

Keywords: Online Learning, *Tujuh Budi Utama ESQ*

PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi berdiri pada tahun 2019. Sebelumnya sekolah ini merupakan bangunan yang digunakan oleh Universitas Bina Husada. Sejak berdiri hingga sekarang. Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi memiliki total guru sebanyak 13 orang. Dan pada dua tahun terakhir, sekolah ini memiliki 2 kelas yaitu SMP Kelas VII dengan jumlah siswa 37 orang dan SMP Kelas VIII sebanyak 35 siswa.

Selama jangka 2 tahun berdiri, Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi ini belum menamatkan siswanya. Banyak hal yang harus terus ditingkatkan dan diperbaiki karena sekolah yang tergolong sangat baru ini juga belum memiliki akreditasi, sehingga sarana prasarana dan alat peraga ataupun media untuk menunjang keberhasilan pendidikan dan keberlangsungan sekolah ini perlu untuk diperhatikan dan didukung dari berbagai pihak. Dengan begitu sekolah ini



dapat terus hadir dan berupaya untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan ditengah penduduk Tebing Tinggi.

Permasalahan yang terjadi di Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi yaitu kurangnya atensi siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemic Covid 19 ini. Siswa maupun guru semakin penat dengan metode pembelajaran daring yang berefek pada turunnya minat dan degradasi moral anak yang tampak pada kurang efektifnya interaksi guru dan murid selama pembelajaran daring berlangsung maupun saat adanya pertemuan guru dan siswa disekolah. Pembelajaran yang diharapkan membantu membentuk siswa menjadi sosok yang lebih cakap dalam segala potensi usianya, kini terasa jauh api dari arang. Siswa tampak sangat gamang dalam pola fikir, gagasan dan utamanya pada kecerdasan emosional serta attitude dikesehariannya.

Berdasarkan analisis situasi diatas, permasalahan yang dihadapi di Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia, Tebing Tinggi adalah:

1. Perilaku atau attitude siswa kian hari kian memprihatinkan, dikarenakan kurangnya kontrol waktu dan aktivitas selama pembelajaran daring menjadi keresahan orang tua dan guru yang akan berdampak pada rusaknya moral generasi muda ditengah maraknya teknologi yang menggerogoti fokus anak.
2. Guru membutuhkan bantuan untuk memodifikasi pembelajaran daring yang mulai memberikan efek samping pada menurunnya moral anak diakibatkan kurangnya sosok contoh guru yang digugu dan ditiru karena pertemuan tatap muka yang sangat sedikit.
3. Guru masih memerlukan pelatihan untuk peningkatan wawasan dan kompetensinya tentang Tujuh Budi Utama ESQ agar diajarkan dan diserap siswa dalam pembelajaran daring.

Untuk itu, tim PKM kali ini mengambil peran dalam meningkatkan wawasan keilmuan guru di Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi. PKM disekolah ini memberikan wawasan kepada guru tentang konsep Tujuh Budi Utama ESQ dalam kegiatan belajar mengajar secara daring yang diterapkan dalam masa pandemic Covid 19 saat ini.

Konsep ESQ Ary Ginanjar Agustian dikenal istilah 7 Budi Utama ESQ (7 Spiritual Core Values) yakni nilai dasar ESQ yang diambil dari Asmaul Husna yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk pengabdian manusia kepada sifat Allah yang terletak pada pusat orbit (God Spot):

1. Jujur, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, Al-Mukmin.
2. Tanggung Jawab, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, Al-Wakiil.
3. Disiplin, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, Al-Matiin.
4. Kerjasama, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, Al-Jami'.
5. Adil, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, Al-Adl.
6. Visioner, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, Al-Akhir.
7. Peduli, adalah wujud pengabdian manusia kepada sifat Allah, As Sami' dan Al Bashir. 1

Ketujuh sifat inilah yang harus dijadikan values atau nilai, dimana akan memberikan "meaning" atau nilai bagi yang melaksanakannya, disamping nilai- nilai lainnya yang berjumlah 99 sebagai sumber pengabdian. Dan nilai inilah yang nantinya diharapkan dapat menjadi muatan tambahan bagi wawasan guru untuk kemudian diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat tertanam dalam diri guru dan pada akhirnya akan menularkan nilai ini pula pada siswa yang dididik.



TARGET DAN LUARAN

Target yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Program Sekolah Berbasis Islam.
2. Meningkatkan wawasan guru melalui pengembangan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan pendampingan untuk guru dalam menambahkan konsep Tujuh Budi Utama ESQ dalam KBM.

Secara lebih terperinci, luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini seperti terlihat pada Tabel berikut:

1. Publikasi ilmiah pada Jurnal/Prosiding
2. Publikasi pada media masa Online
3. Video

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan model pengembangan program. Pengabdian ini termasuk kepada pengabdian yang menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan dari suatu program pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan adalah dengan menggunakan Konsep Tujuh Budi Utama ESQ yang meliputi; Jujur, Tanggung Jawab, Visioner, Disiplin, Kerjasama, Adil, dan Peduli. Dan untuk menjelaskan implementasi hasil dari penggunaan konsep ini akan dijelaskan dengan metode deskriptif kuantitatif.

Populasi pada pengabdian ini yaitu seluruh guru di Yayasan Pendidikan Islamic Amalia Tebing Tinggi sebanyak 18 orang, dan seluruhnya dilibatkan menjadi sampel dalam pengabdian ini, yaitu sebanyak 18 orang responden. Jenis data yang digunakan dalam implementasi konsep Tujuh Budi Utama ESQ ini adalah data primer, artinya data yang langsung didapatkan dari mitra yaitu guru. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam pengabdian ini adalah dengan angket terbuka berskala likert yang disebarakan secara langsung untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya data yang diperoleh dilakukan tabulasi untuk dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Pengembangan sistem pembelajaran ini dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kualitas dan meningkatkan mutu pembelajaran, dimana untuk melengkapi kekurangan dari studi yang ada dengan cara mengembangkan dan menginovasi pelaksanaan pembelajaran dengan Konsep Tujuh Budi Utama ESQ pada Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi yaitu; Jujur, Tanggung Jawab, Visioner, Disiplin, Kerjasama, Adil, dan Peduli.

Di dalam pelaksanaannya, kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Dosen UMN Al-Wasliyah. Selain itu, program ini juga diarahkan pada terciptanya kerjasama yang kolaboratif dengan guru Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi.

Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 6 (enam) bulan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada proses monitoring evaluasi (MONEV).

1. Tahap Perencanaan, program ini diawali dengan analisis situasi di Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi. Selanjutnya, mengajukan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMN Al-Wasliyah dan mengurus surat izin dan surat kesediaan mitra.



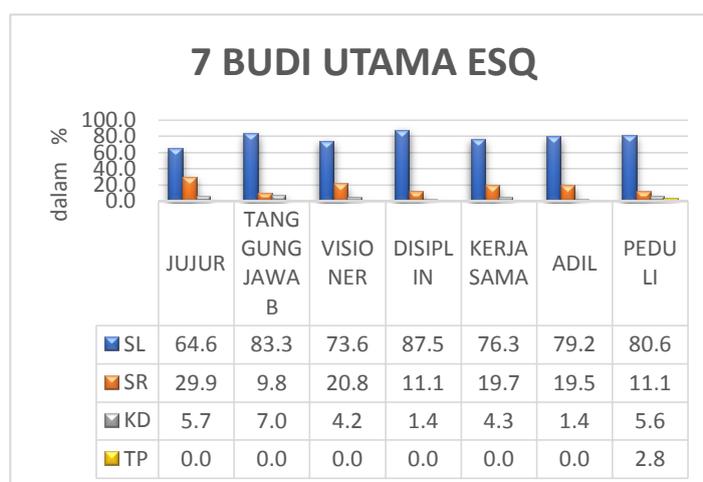
2. Tahap Pelaksanaan, yaitu dengan menyiapkan menyiapkan bahan tayang tentang konsep Tujuh Budi Utama ESQ, serta angket yang dibutuhkan untuk melihat sejauh mana penerapan konsep tersebut bisa dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi.

3. Tahap Evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses merupakan evaluasi selama dilaksanakannya penyampaian pengantar tentang pentingnya konsep Tujuh Budi Utama ESQ yang akan di disampaikan kepada guru-guru Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi selama 3 pertemuan. Kemudian evaluasi hasil, dengan memberikan tugas berupa penyusunan laporan kondisi siswa yang berasal dari rekam jejak komunikasi melalui media pembelajaran OL yang digunakan masing-masing guru atas pembelajaran daring yang sedang berlangsung saat ini, sehingga dapat dilanjutkan dengan proses pengisian kuisioner evaluasi penggunaan konsep Tujuh Budi Utama ESQ tersebut.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Islamic Amalia, Tebing Tinggi ini dapat dilihat pada Gambar 4.1 yaitu dari hasil angket 7 Budi Utama ESQ yang disebarakan kepada guru dibawah ini.



Berdasarkan hasil angket 7 Budi Utama ESQ yang disebarakan kepada para guru Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia, Tebing Tinggi diperoleh data bahwa pelajaran tentang 7 Budi Utama ESQ dapat dirincikan, yaitu

1. Jujur sebesar 64,6 %, dari keempat indikator jujur, tampak guru masih harus banyak mendorong dan mengingatkan siswa dalam perilaku jujur.
2. Tanggungjawab sebesar 83,3% dimana dalam kesemua indikator hasilnya adalah seimbang dan baik, sehingga disimpulkan guru telah maksimal melatih dan mendorong siswa dalam bertanggungjawab,
3. Visioner sebesar 73,6% dimana keempat indikator menunjukkan guru telah cukup baik, namun masih kurang dalam melatih siswa untuk berinovasi dan proaktif dalam KBM.



4. Disiplin sebesar 87,5%, dimana disiplin ini adalah budi utama yang paling tinggi diterapkan oleh guru kepada siswa dibandingkan budi utama lainnya.
5. Kerjasama sebesar 76,3%, dimana sikap kerjasama ini masih tergolong baik dalam KBM yang dilaksanakan guru disekolah
6. Adil sebesar 79,2% dimana dalam keempat contoh penerapan adil ini guru menyampaikan bahwa menconthkan sikap adil kepada siswa adalah aspek yang harus terus ditingkatkan.
7. Peduli sebesar 80,6%, dimana sikap peduli cukup baik dilaksanakan guru dalam pembelajaran sehingga dapat dikatakan guru cukup berhasil dalam mendidik anak dalam kepeduliannya.

Dari ketujuh Budi Utama ESQ tersebut diatas maka dapat disimpulkan guru cukup baik dalam penerapan 7 Budi Utama ESQ sehingga guru dapat meneruskan dan meningkatkan terus nilai budi yang baik, sehingga siswa Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia Tebing Tinggi insyaAllah dapat membentuk Generasi Emas yang menjadikan kuatnya generasi Islam di Indonesia.

Luaran Yang Dicapai

Secara lebih terperinci, luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.2
Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/ Prosiding Jurnal Nasional	Terdaf tar
2.	Publikasi pada media masa cetak Online https://www.beritasumut.com/detail/pendidikan/Dosen-UMN-Al-Washliyah-Ajak-Guru-Didik-Generasi-Emas-dengan-7-Budi-Utama-ESQ	Terbit
3.	Video https://www.youtube.com/watch?v=rUspmaX--s	Ada

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Adapun rencana untuk tahap berikutnya menurut penulis ada beberapa Langkah yang sangat penting dilakukan yaitu;

1. Berhubungan dengan hasil dan kepentingan pengabdian, maka untuk rencana tahap berikutnya mengenai hasil pengabdian ini, penulisan akan melakukan sebagai berikut;
 - a. Penulis akan membuat pengabdian ketahap berikutnya



- b. Penulis juga tertarik untuk melanjutkan pengabdian ini dalam penelitian dan membuat modul pembelajaran berbasis Tujuh Budi Utama ESQ.
2. Berhubungan dengan lokasi objek pengabdian
Rencana tahapan berikutnya, penulis akan membantu para guru kedepannya dalam konsultasi terkait pelaksanaan Tujuh Budi Utama ESQ di pihak Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia, Tebing Tinggi dan melakukan komunikasi lebih lanjut terkait penerapannya dalam KBM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia, Tebing Tinggi telah berjalan dengan lancar dan para guru serta kepala sekolah sangat senang dan antusias dalam kegiatan tersebut. Kegiatan PKM ini menjadi penambah motivasi, wawasan dan pemahaman guru tentang pentingnya penerapan Tujuh Budi Utama ESQ dalam pembelajaran daring untuk membentuk diri sebagai pendidik yang mencontohkan nilai budi kepada siswa sehingga terbentuk siswa yang memiliki nilai budi yang baik. Selain itu para guru dan kepala sekolah sangat antusias dan aktif saat mendapatkan pengetahuan baru dari para dosen tim pengabdian, sehingga mereka sangat terbuka sekali untuk kegiatan seperti ini diteruskan disekolah mereka.

Saran

Sebagai penunjang kegiatan pengabdian ini, Yayasan Pendidikan Al-Islamic Amalia, Tebing Tinggi harus terus banyak melakukan training kepada para guru yang sebagian besar masih tergolong sangat muda. Sehingga dengan adanya tambahan kapasitas keilmuan kepada para guru muda yang memiliki semangat belajar tinggi, akan sangat bermanfaat bagi meningkatnya kualitas siswa yang dididik oleh guru muda yang memiliki semangat tinggi.

REFERENSI

- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *The ESQ way: 1 Ihsan, 6 Rukun Iman, 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga Wijaya Persada. hlm. 90-91.
- Al-Ahyadi, Amal. 2015. *Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Menurut Ary Ginanjar dan Relevansinya Dengan Pengembangan Kompetensi Spiritual dan Kompetensi Sosial Kurikulum 2013*. (Online) Tersedia: <https://core.ac.uk/download/pdf/45434906.pdf> (25Agustus2021)
- Rusdi, 2017. *Manusia Paripurna Menurut Ary Ginanjar Di Dalam ESQ Way 165*. (online) Tersedia: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36527/1/RUSDI%20-%20FUF.pdf> (25Agustus2021)